

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bengkel Honda dapat ditemukan dimana saja di berbagai kota misalnya: Bandung, Jakarta, Surabaya, dan lain-lain termasuk Majalengka. Bengkel ini hanya melayani kendaraan bermotor yang bermerek HONDA. Sehubungan dengan adanya perencanaan dan pengembangan bisnis suatu area, maka PT ASTRA HONDA MOTOR mempunyai keinginan untuk lebih menfokuskan terhadap kota Majalengka. Berdasarkan pengamatan, Majalengka merupakan target penjualan dan pelayanan yang berpotensi tinggi.

Saat ini, bengkel Honda yang ada di kota Majalengka hanya ada 2 yaitu HS Jaya Motor dan Daya Mustika. Berdasarkan pengamatan, Majalengka merupakan daerah yang sering dilewati oleh kendaraan bermotor baik dari dalam kota maupun luar kota dan mereka cenderung melakukan perawatan motor secara berkala. Berdasarkan wawancara dari jumlah motor yang melakukan perawatan ke bengkel-bengkel yang ada di Majalengka, perbandingan jumlah motor dan bengkel Honda tidak seimbang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya antrian dalam melakukan perawatan motor mereka. Oleh karena itu, diperlukan penambahan bengkel motor Honda didaerah ini.

Adapun bengkel Honda yang sudah ada saat ini tidak memiliki jasa pencucian motor. Berdasarkan wawancara kepada pemilik bengkel, permintaan konsumen akan jasa pencucian motor ini cukup banyak.

Melihat peluang yang ada, maka seorang investor ingin menanamkan modalnya untuk pembuatan bengkel motor Honda berikut pencucian motor. Berdasarkan hal tersebut, maka investor perlu

meyakinkan dirinya mengenai kelayakan pendirian bengkel motor dan jasa pencucian.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi semakin banyak juga aspek yang harus dipertimbangkan. Untuk mengetahui layak atau tidaknya pembangunan bengkel motor dan jasa pencucian motor tersebut, maka penulis melakukan suatu penelitian kelayakan dengan meninjau aspek pemasaran, aspek teknik, aspek hukum dan dampak lingkungan, dan aspek finansial.

Kemungkinan yang dapat menyebabkan masalah tersebut terjadi adalah:

- Investasi yang digunakan besar sehingga perlu dipertimbangkan kelayakan proyek ini berdasarkan aspek teknik, aspek hukum dan dampak lingkungan, dan aspek finansial.

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan suatu studi kelayakan, untuk mengetahui layak atau tidaknya proyek yang akan didirikan.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Batasan-batasan yang perlu diperhatikan dalam pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor ini antara lain adalah:

- Pembahasan berdasarkan 4 aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek legal dan aspek finansial.
- Modal yang akan digunakan adalah modal dari investor itu sendiri.
- *Sparepart* yang diramalkan berdasarkan dari data permintaan terbanyak dari kompetitor ( HS Jaya Motor ).

### 1.3.2 Asumsi

Asumsi-asumsi yang perlu diperhatikan dalam pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor ini antara lain adalah:

- Keadaan perekonomian dianggap stabil
- Harga barang mengalami kenaikan 10%/tahun
- Gaji karyawan mengalami kenaikan 10%/tahun
- Permintaan pencucian konstan

### 1.4 Perumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor didaerah Majalengka layak dilihat dari aspek pasar?
2. Apakah pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor didaerah Majalengka layak dilihat dari aspek teknis?
3. Apakah pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor didaerah Majalengka layak dilihat dari aspek hukum dan lingkungan?
4. Apakah pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor didaerah Majalengka layak dilihat dari aspek finansial?
5. Apakah pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor didaerah Majalengka layak untuk dilaksanakan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka dapat diperoleh tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aspek pasar terhadap pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor
2. Untuk mengetahui aspek teknik terhadap pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor
3. Untuk mengetahui aspek hukum dan lingkungan terhadap pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor

4. Untuk mengetahui finansial terhadap pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor
5. Untuk mengetahui layak atau tidaknya pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah beserta asumsi, penjelasan tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor di daerah Majalengka.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diamati yang berkaitan dengan studi kelayakan pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor di daerah Majalengka.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah yang sistematis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dan juga disertai flow chart serta penjelasan dari tiap langkah.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisi data-data hasil pengamatan yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada.

### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah didapat dari pengumpulan data dan analisis terhadap hasil pengolahan data.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berupa rangkuman dari hasil analisis pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu juga diberikan beberapa saran mengenai pembangunan pendirian bengkel motor dan jasa pencucian motor di daerah Majalengka.